

BAB III
GAMBARAN UMUM KOPERASI SAWIT BERSAMA RANAH AIR HAJI
KABUPATEN PASAMAN BARAT PROVINSI SUMATERA BARAT

3.1 Letak Geografis dan Penduduk Nagari Air Haji

Arsip Kenagarian menjelaskan bahwa Air Haji merupakan suatu Nagari yang berlokasi di Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis, Nagari Ranah Air Haji memiliki batas-batas yaitu: sebelah barat Kampuang Padang, sebelah timur berbatasan dengan Nagari Sungai Aur. Luas wilayah Nagari Ranah Air Haji sekitar 70.400 Ha/m², memiliki suhu udara rata-rata 30°C. Nagari Ranah Air haji merupakan kawasan yang memiliki banyak perkebunan, seperti: perkebunan sawit, sawah, jagung, dan juga kebun karet. Sebagaimana yang diketahui bahwa daerah Pasaman Barat dikenal dengan salah satu daerah penghasil sawit terbanyak di Provinsi Sumatera Barat. (dokumen nagari)

Nagari Ranah Air Haji pada awalnya adalah sebuah desa yang bernama Jorong Air haji dari Nagari Sungai Aua sebelum terjadi pemekaran. Pada tahun 2020 terjadi pemekaran nagari di Kecamatan Sungai Aur. Sehingga, Nagari Air Haji dimekarkan dari kejurongan menjadi kenagarian. Pada tanggal 19 April 2023 Nagari Ranah Air Haji secara resmi berubah status menjadi nagari yang menjadi bagian dari Kecamatan Sungai Aur. Nagari Ranah Air Haji baru memiliki dua jorong, yaitu Jorong Air Haji Utara dan Jorong Air Haji Selatan. (dokumen nagari)

Kepengurusan di Nagari Ranah Air Haji secara ke adatan dipimpin oleh kepala adat yaitu disebut dengan *Bosa Bagala Manggarik Bilang*, dan secara nagari dipimpin oleh wali nagari. Jadi, di nagari Ranah Air Haji kepala adat disebut dengan sebutan bosa. Selain wali nagari, bosa juga memiliki pengaruh yang besar dalam pengambilan suatu keputusan dan perkembangan pembangunan daerah, maka dari itu peran bosa di nagari Ranah Air Haji sangat penting terutama yang berkaitan dengan urusan ulayat atau adat. Segala

urusan adat yang akan di lakukan harus diketahui oleh bosa adat. Oleh karena itu, wali nagari dan bosa adat sama-sama memiliki peran penting di Nagari Ranah Air Haji.

Tahun 2023 jumlah penduduk Nagari Ranah Air Haji yang tercatat adalah 3.568 jiwa, yang mana laki-laki berjumlah sebanyak 1.853 jiwa dan perempuan berjumlah sebanyak 1.715 jiwa. Rata-rata penduduk di Nagari Ranah Air Haji ini bermata pencarian berkebun yaitu kebun kelapa sawit. Selain berkebun ada juga yang berdagang, bersawah dan Pegawai Negeri Sipil.

Tabel 3.1
Instansi di Nagari Ranah Air Haji

No	Uraian	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak (TK)	1 (Satu)
2	Sekolah Dasar (SD)	1 (Satu)
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1 (Satu)
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	1 (Satu)
5	Pondok Pesantren Tingkat SMP	1 (Satu)
6	PT Sawit	1 (Satu)
7	Koperasi	1 (Satu)

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat 1 (satu) buah kantor instansi berupa Koperasi dan 1 (satu) buah Perseroan Terbatas yaitu atas nama PT Agrowiratama yang merupakan sebuah perusahaan, yang inti kegiatan bisnisnya adalah perusahaan minyak kelapa sawit. Perusahaan ini memiliki beragam produk dan aset, diantaranya yaitu perkebunan dan pabrik kelapa sawit.

3.2 Sejarah Koperasi Produsen Sawit Bersama

Pengertian koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian adalah Badan Usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan

berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Koperasi sebagai tempat berkumpulnya orang-orang yang bergerak dalam bidang perekonomian yang terbuka bagi para anggotanya, karena tujuan koperasi adalah menyelenggarakan kepentingan anggotanya, dengan demikian koperasi bekerja dan akan berkembang dengan adanya motivasi dari para anggotanya. (Prasetyo: 2019, hal. 85)

Sedangkan menurut UU No. 17 Tahun 2012, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, untuk dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. (Prasetyo: 2019, hal. 85-86)

Koperasi Produsen Sawit Bersama (KPSB) Air Haji bertempat di Nagari Air Haji, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat. Koperasi ini dibentuk pada tanggal 02 Agustus 1999, yang diresmikan dengan badan hukum No. 123/BH/KDK.32/VIII/1999. Wilayah kerjanya yaitu plasma kelompok Tani Bancak Paleh Sepakat (BPS) Air Haji yang bermitra dengan PT. Agrowiratama. Terbentuknya koperasi dimulai dengan proses musyawarah yang dilaksanakan oleh bosa-bosa atau kepala adat dengan jajaran ninik mamak yang waktu itu menghasilkan kesepakatan untuk memberikan penguasaan tanah ulayat kepada investor melalui Bupati Pasaman Barat ketika itu. (dokumen koperasi)

Pada awalnya tanah ulayat diperkirakan seluas 8.400 hektare, tetapi setelah dilakukan pengukuran resmi ternyata hasilnya menjadi 7.950 hektare. Selanjutnya, itulah yang kemudian ditetapkan sebagai Hak Guna Usaha (HGU) selama kurun waktu 30 tahun. Ninik mamak Nagari Air Haji secara resmi menyerahkan tanah ulayat kepada Bupati Kabupaten Pasaman Barat, yang kemudian dikelola oleh PT. Agrowiratama. Selanjutnya PT. Agrowiratama

menjadi inti plasma yang berwenang mengelola lahan plasma berbentuk perkebunan kelapa sawit. (Nasran, 2025)

Sebagai bentuk perjanjian atau kesepakatan ketika itu atas penggunaan tanah ulayat yang dikelola oleh investor, maka investor diwajibkan memberikan dua jenis kompensasi. Kompensasi yang pertama adalah memberikan uang *silih jariah* senilai Rp. 100.000.000,- juta rupiah yang diperuntukkan untuk lima orang bosa atau kepala adat. Uang silih jariah ini bukanlah uang ganti rugi untuk pelepasan hak atas tanah ulayat, tetapi uang kompensasi untuk mendapatkan hak pakai atas tanah tersebut yang bisa dikatakan sebagai ucapan terima kasih kepada kepala adat. Uang ini diperuntukkan untuk kesejahteraan kepala adat dan masyarakat secara umum juga mendapatkan bagian yaitu berupa plasma yang dibagi per kavling. Adapun bosa adat Nagari Air Haji menggunakan uang *silih jariah* tersebut untuk pembangunan fasilitas umum yaitu masjid. Kompensasi yang kedua yaitu berupa perkebunan sawit plasma seluas 500 hektare untuk masing-masing dari tiga bosa, yaitu Air Haji, Sikilang, dan Sungai Aur, sehingga total luas plasma mencapai 1.500 hektare, itulah yang kemudian dibagikan kepada *anak cucu kamanakan* yang wajar mendapat. (Nasran, 2025)

Tanah plasma ini bertempat di luar tanah Hak Guna Usaha (HGU) yang diberikan ke PT Agrowiratama dan statusnya adalah hak milik pribadi setelah dibagi oleh Bosa kepada yang wajar mendapat yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Milik atas tanah tersebut. Keputusan untuk menempatkan lahan plasma di luar wilayah HGU ini menunjukkan perencanaan yang matang untuk memberikan kepastian bahwa masyarakat memiliki hak penuh atas asetnya, sekaligus memisahkan secara jelas antara lahan yang dikelola perusahaan dengan lahan yang menjadi hak masyarakat. (Nasran, 2025)

Proses pembentukan koperasi diawali dengan dibentuknya kelompok tani yang bernama Bancah Paleh Sepakat (BPS), ini merupakan bentuk kesepakatan antara investor dan masyarakat, karena perusahaan menginginkan adanya badan hukum yang sah dan diakui secara pemerintahan,

setelah itu dibentuklah Koperasi Unit Desa (KUD) awalnya yang berfungsi sebagai "ujung tangan pemerintah" yang berstatus sebagai badan hukum resmi.

Gambar 3.1

**Kantor Koperasi Produsen Sawit Bersama (KPSB) Nagari Air Haji,
kabupaten pasama Barat**



Sumber: Dokumentasi Pribadi, pada bulan Oktober 2025.

Selanjutnya, KUD ini berkembang dan berubah nama menjadi Koperasi Sawit Bersama (KSB), kemudian berubah nama lagi menjadi Koperasi Produsen Sawit Bersama (KPSB) hingga sekarang, fungsinya sebagai yang menjembatani antara anggota atau pemilik plasma dengan PT Agrowiratama sebagai inti plasma. Jadi, sistem operasional adalah berjenjang yaitu PT Agrowiratama menggarap lahan plasma atas nama anggota koperasi atau pemilik kavling dan kemudian melaporkan hasilnya kepada koperasi. Selanjutnya, koperasi menerima laporan tersebut dan meneruskannya ke BPD, untuk kemudian menyalurkan hasil plasma kepada anggota, melalui rekening masing-masing. (Nasran, 2025)

Kepemilikan lahan ini melibatkan beberapa kategori status hukum yang berbeda. Lahan Hak Guna Usaha (HGU) PT Agrowiratama seluas 7.950 hektare memiliki status hukum Hak Guna Usaha selama 30 tahun. Selain itu, terdapat pula tanah dengan status tergusur seluas 500 hektare yang merupakan tanah

milik masyarakat Air Haji, karna tanahnya berada dalam lokasi HGU tadi, tetapi mendapat kompensasi khusus dengan diberikan plasma dengan nama plasma lahan tergusur. Sehingga, total secara keseluruhan lahan yang terlibat mencapai 8.000 hektare, yang terdiri dari 7.950 hektare HGU ditambah lagi 500 hektare tanah tergusur.

Pada awalnya pembagian plasma ini direncanakan untuk 250 orang sesuai dengan laporan SK Bupati yaitu 1 (satu) kavling per orang. Tetapi, mengingat jumlah masyarakat yang banyak, maka kepala adat (bosa) bersama pengurus koperasi ketika itu memutuskan untuk membagi lagi tanah plasma yang tadinya 1 (satu) kavling per orang di SK, dibagi menjadi empat agar masyarakat lain kebagian lebih banyak. Inilah yang kemudian melahirkan istilah *empat satanjua* yang dapat diartikan kepemilikan di sertifikat Hak Milik atas nama satu orang tetapi dimiliki secara bersama oleh empat orang pemilik didalam satu kavling tanah tersebut, dan diikatlah dengan Akta Perjanjian Kepemilikan Bersama, yang dibuat oleh pengurus koperasi dikantor notaris. (Rahmad, 2025)

Gambar 3.2

Akta Perjanjian Kepemilikan Bersama atas Tanah Perkebunan



Sumber: Dokumentasi Pribadi, didapat di Kantor Koperasi Produsen Sawit Bersama Nagari Air Haji, Kabupaten Pasaman Barat, pada bulan Oktober 2025.

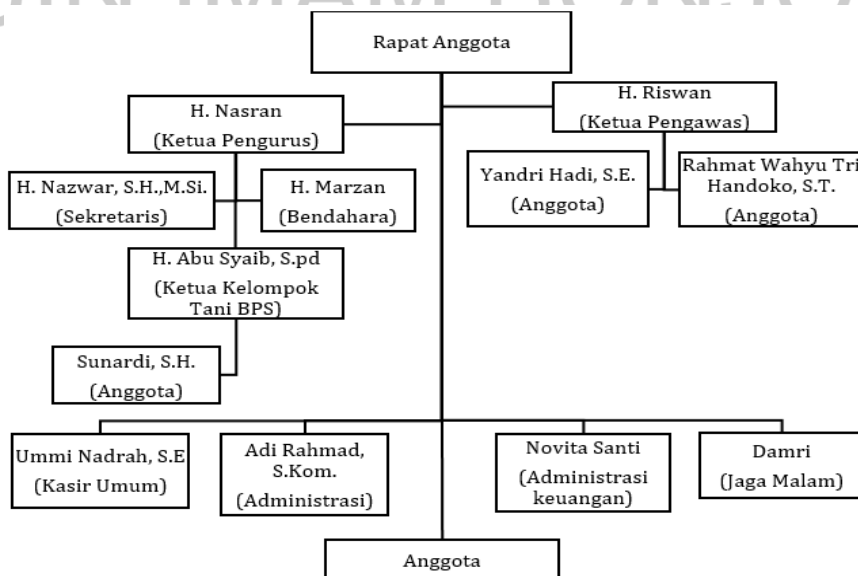
3.3 Struktur Kepengurusan Koperasi Produsen Sawit Bersama

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian menjadi landasan utama dalam menegaskan struktur organisasi yang harus dimiliki oleh koperasi sebagai badan usaha yang berprinsip kooperatif. Sebagaimana ter jelaskan dalam Pasal 31 undang-undang tersebut, koperasi harus memiliki perangkat organisasi yang terdiri atas rapat anggota, pengawas, dan pengurus. (Mahmud, 2024: hal. 71)

Pengurus dan pengawas koperasi terdiri dari anggota koperasi yang dipilih pada Rapat Anggota. Pengurus dan pengawas saat ini adalah untuk masa bakti 2023 sampai dengan 2028 yang merupakan hasil perubahan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun buku 2022 yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 Februari 2023 bertempat di Gedung Serba Guna Koperasi Sawit Bersama.

Bagan 3.1

Struktur Organisasi Koperasi Produsen Sawit Bersama (KPSB) Periode 2023-2028



Sumber: Kantor Koperasi Produsen Sawit Bersama Nagari Air Haji, Kabupaten Pasaman Barat, didapat pada bulan Oktober 2025.

3.3.1 Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Di dalam rapat tersebut, anggota memiliki kebebasan untuk berpartisipasi secara demokratis dengan menyampaikan usulan, pandangan, tanggapan, serta memberikan saran yang bertanggung jawab demi kemajuan koperasi. Keputusan dalam rapat anggota diambil melalui musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama. Namun jika kesepakatan tidak tercapai, maka keputusan dapat diambil melalui pemungutan suara yang mengikuti prinsip suara terbanyak. Dalam hal ini, setiap anggota memiliki satu hak suara. (Mahmud: 2024, hal. 72)

Di dalam rapat anggota, terdapat hak untuk meminta klarifikasi dan tanggung jawab dari pengurus serta pengawas terkait pengelolaan koperasi. Rapat anggota lazimnya dilakukan minimal sekali dalam setahun atau sering disebut Rapat Anggota Tahunan (RAT). Namun dalam situasi mendesak, Rapat Anggota Luar Biasa (RALB) dapat diadakan. Alasan utama di balik permintaan RALB adalah ketika anggota merasa pengurus telah melakukan aktivitas yang tidak sejalan dengan kepentingan koperasi, yang berdampak pada kerugian. Jika permintaan ini sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar koperasi, maka pengurus wajib mematuhi permintaan tersebut. (Mahmud: 2024, hal. 73)

3.3.2 Pengurus Koperasi

Pengurus koperasi adalah bagian struktural organisasi yang berperan sebagai entitas organisasional. Sebagai pemegang kuasa dalam rapat anggota, kedudukan pengurus memiliki tanggung jawab dan wewenang yang telah ditetapkan dalam undang-undang perkoperasian serta ketentuan dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan peraturan lain yang berlaku. Dengan demikian, ada beberapa tugas pengurus yang antara lain berada dalam ranah manajemen koperasi dan usahanya serta memberikan kewenangan

kepada pengurus untuk mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan. (Mahmud: 2024, hal. 74)

Tanggung jawab dan peran pengurus koperasi melibatkan kepemimpinan dalam mengelola organisasi serta kegiatan usaha koperasi dan menjadi perwakilan koperasi di berbagai forum, termasuk di dalam sekaligus di luar pengadilan sesuai dengan keputusan yang diambil dalam rapat anggota. Beberapa tugas dan kewajiban yang tercakup tidak terbatas pada pengelolaan operasional koperasi dan usahanya, penyusunan rancangan rencana kerja dan anggaran koperasi, penyelenggaraan rapat anggota, penyajian laporan keuangan dan pertanggungjawaban anggota serta pengurus, dan mewakili koperasi dalam berbagai konteks baik di dalam maupun diluar pengadilan. Jadi upaya pengurus tidak hanya terfokus pada aspek administratif, tetapi juga mencakup peningkatan peran strategis koperasi secara keseluruhan. (Mahmud: 2024, hal. 74)

3.3.3 Pengawas Koperasi

Pengawas dalam koperasi bertanggung jawab atas fungsi pengawasan, supervisi, dan pengendalian. Mereka dipilih oleh anggota dalam rapat anggota sesuai dengan syarat yang diatur dalam anggaran dasar koperasi. Jika seseorang telah dipilih sebagai pengawas koperasi, maka pihak terpilih tidak diperbolehkan memegang peran ganda sebagai pengurus koperasi. Dalam hal ini, pengawas koperasi berperan untuk: a) Memberikan masukan dan saran guna perbaikan kepada pengurus koperasi berdasarkan hasil pengawasannya; b) Mencegah pemborosan dalam penggunaan sumber daya koperasi oleh pengurus, manajer, dan karyawan demi meningkatkan efisiensi organisasi koperasi; c) Menilai kinerja pengurus dan membandingkannya dengan rencana yang telah ditetapkan ; serta d) Memastikan keteraturan administrasi secara menyeluruh di dalam koperasi. (Mahmud: 2024, hal. 76)

Tugas utama pengawas koperasi pada dasarnya adalah melakukan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap aspek-aspek kehidupan koperasi, termasuk organisasi, usaha, dan pelaksanaan kebijaksanaan pengurus serta

menyusun laporan tertulis mengenai hasil pemeriksaan tersebut. Pengawas dianggap sebagai orang kepercayaan anggota dalam menjaga kekayaan koperasi. Mereka memiliki tanggung jawab khusus terhadap transparansi dan integritas operasional koperasi. Beberapa tugas yang menjadi fokus pengawas adalah melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan dan manajemen koperasi serta menyusun laporan tertulis yang mencerminkan hasil pengawasan. (Mahmud: 2024, hal. 76)

Dalam melaksanakan tugasnya, pengawas memiliki wewenang untuk meneliti catatan-catatan koperasi, mendapatkan informasi yang diperlukan, dan menjaga kerahasiaan hasil pengawasannya terhadap pihak ketiga. Syarat-syarat menjadi pengawas melibatkan kemampuan berusaha serta memiliki sifat kepemimpinan yang dihormati oleh anggota koperasi dan masyarakat sekitarnya. Dengan demikian, peran pengawas tidak hanya bersifat mengawasi. Akan tetapi juga memberikan kontribusi penting dalam menjaga integritas serta kesehatan keuangan koperasi. (Mahmud: 2024, hal. 76)

3.4 Sarana dan Prasarana Koperasi

Sarana dan prasarana pada koperasi merupakan penunjang perkembangan dan kemajuan dari koperasi tersebut. Apabila sarana dan prasarana di koperasi itu memadai maka akan terciptanya kenyamanan dan kepuasan bagi anggota, dan merupakan bukti nyata keseriusannya dalam melayani anggota. Sarana dan prasarana pada Koperasi Sawit Bersama Nagari Ranah Air Haji sudah tergolong memadai. Supaya lebih jelas maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Sarana dan Prasarana Koperasi Produsen Sawit Bersama Nagari Ranah Air Haji, Kecamatan Sungai Aur

No	Uraian	Unit	Tahun Perolehan
A	Tanah		

1	Tanah Kantor	1 persil	2006
2	Tanah Kebun Plasma	1/4 kav	2007
3	Tanah Kebun Plasma	1/4 kav	2009
4	Tanah Kebun Plasma	1/4 kav	2009
5	Tanah Kebun Plasma	1/4	2012
B	Bangunan		
1	Bangunan Kantor		2006
2	Teras Kantor		2012
3	Cat Kantor		2014
4	Pembuatan Gudang Pupuk		2014
5	Pembuatan Teras GSG		
6	Pagar Kantor dan Cat Gedung		2022
7	Atap, Ruang Rapat, Plafon Teras, Cat, Terali		2023
C	Kendaraan		
1	Honda mio 125 cc	1 buah	2016
D	Peralatan kantor		
1	Meja 1/2 Biro	3 buah	2005
2	Kursi Lipat Citos	4 buah	2005
3	Kursi Plastik Napoly	6 buah	2005
4	Komputer/Printer/UPS	1 set	2005
5	Calculator Citizen	1 buah	2005
6	Meja Biro Olympic	1 buah	2006
7	Meja 1/2 Biro	1 buah	2006
8	Kursi Plastik Bg. 542	4 buah	2006
9	Kursi Plastik BG 101	2 buah	2006

10	Jam Dinding	1 buah	2006
11	Kursi Panjang Nibung	2 buah	2007
12	Fan CMC	2 buah	2007
13	Kursi Lipat Chitose	35 buah	2007
14	Meja Biro	2 buah	2007
15	Meja 1/2 Biro	3 buah	2007
16	Lemari Univul 180 kc	3 buah	2007
17	Filling Cabinet 4 Laci	1 buah	2007
18	Kursi Fantoni f-320 Biru	5 buah	2007
19	Meja Metting Modena 4 mj+2 Meja sdt	1 set	2007
20	Mesin Tik Olympia	1 buah	2007
21	Brankas Cassa	1 buah	2007
22	Computer, Printer, Meja	1 set komplit	2007
23	Computer, Printer, Meja	1 set komplit	2007
24	TV Samsung 21 "	1 buah	2007
25	Fan CMC	7 buah	2007
26	Para Bola, Digital Komplit	1 set	2007
27	Komporgas Rinai dan Tabung Gas	1 set	2007
28	Rak Piagio 004	1 buah	2007
29	Road Master dan Mic Weston	1 set	2007
30	Generator 3,7 Kw Stater	1 set	2007
31	Jam Dinding	1 set	2007
32	Kursi Tamu Siro Lily	1 set	2007
33	Tanki Air Bersih	1 buah	2007
34	Pompa Air Sumur Kantor 1 Buah	1 buah	2007
35	Rak Arsip Kayu Satu Buah	1 buah	2007

36	Printer HP	1 buah	2007
37	Kalkulator	1 buah	2007
38	Micropon	2 buah	2008
39	Bendera Ruangan	1 buah	2009
40	Papan Informasi	1 buah	2009
41	Printer HP dan Canon	2 buah	2009
42	Bendera dan Marawa	1 set	2009
43	Speaker Toa	2 buah	2009
44	Amplifier Toa	1 buah	2009
45	Michropon	2 buah	2009
46	Tonggak Michropon	1 buah	2009
47	Batu Prasasti	1 buah	2009
48	Papan White Board	1 buah	2009
49	Calculator Citizen	2 buah	2009
50	HP Nokia	1 buah	2009
51	Papan Informasi	1 buah	2010
52	Antena Warles	1 buah	2010
53	Meja	3 buah	2010
54	Bangku Panjang	4 buah	2010
55	Bendera	1 buah	2010
56	Kalkulator Kawachi	1 buah	2010
57	Pot Bunga+Bunga	1 buah	2010
58	Mouse (Maxpower)	1 buah	2010
59	Printer (HP 2410)	1 buah	2010
60	UPS (Picasa 600 VA)	2 buah	2010
61	Keyboard (Logitec)	1 buah	2010
62	Meja	3 buah	2010
63	Bangku	4 buah	2010
64	Alas Meja	4 buah	2010

65	Kursi Plastik Napoly NG 101	200 buah	2011
66	Podium	1 buah	2011
67	Tiang Mic	1 buah	2011
68	Alas Meja	6 buah	2011
69	Flasdis Kingston 4 GB	1 buah	2011
70	Lemari Arsip 3 Pintu	1 buah	2011
71	Alas Kaki	2 buah	2011
72	Leptop (HP Vapilion G4)	1 buah	2012
73	Modem Telkom Flash 7,2	1 buah	2012
74	Energizer Carger	1 buah	2012
75	Stempel KSB	1 buah	2012
76	Flasdis Kingstom 4 GB	1 buah	2012
77	Papan Informasi	1 buah	2012
78	Infocus (Sony)	1 buah	2012
79	Leptop Toshiba L745	1 buah	2012
80	Printer Canon Pixma MP 287	1 buah	2012
81	Box Piala	1 buah	2012
82	Mikrofon (Toa)	1 buah	2012
83	Tabung Racun Api (Viking)	1 buah	2012
84	Flashdisk Toshiba Premium Edition 8 GB	2 buah	2012
85	Mikrofon (Aikawa DM-308)	1 buah	2012
86	Mikrofon (Krezt BM 301)	1 buah	2012
87	Loud Speaker	1 set	2013
88	Camera Sony	1 buah	2014
89	Print Cenon	1 buah	2014
90	Fles disk	1 buah	2014
91	Lemari Piala (TROPI)	1 buah	2014
92	Print EPSON (L 120)	1 buah	2014

93	Fles disk Toshiba 8 Gb	1 buah	2014
94	UPS (ERSYS 600 VA)	1 buah	2014
95	Komputer thn 2017	1 buah	2015
96	Kalkulator Citizen	2 buah	2015
97	Komputer Acer 2 Unit	2 buah	2016
98	Meja BRI Link	1 buah	2018
99	Digital Umnc		2019
100	Kursi		2019
101	Flaskdisk		2019
102	Meja		2019
103	Meja	3 buah	2021
104	Kasur Santai dan Bendera	1 buah	2022
105	Keyboard Eyota	2 buah	2022
106	Printer Epson L3210	3 buah	2022
107	Mukena	4 buah	2022
108	Rak Meja (Officer Organizer Black)	1 buah	2023
109	Kursi Manager Putar Import	3 buah	2023
110	Kursi Putar Sekretaris	6 buah	2023
111	Lemari Arsip 3 Pintu	1 buah	2023
112	Kipas Angin	2 buah	2024
113	Kipas Angin	1 buah	2024
114	Laptop Lenovo Core i3	2 buah	2024
115	Lemari Arsip 2 Pintu	1 buah	2024
116	Komputer	1 set	2024
117	Meja 1/2 Biro	1 buah	2024

Sumber: Dokumen Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Koperasi Produsen Sawit Bersama Tahun Buku 2024.

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Koperasi Sawit Bersama Nagari Ranah Air Haji dapat dikatakan sudah berkembang dengan

baik sesuai dengan kondisi sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada, itu dibuktikan dengan didapatnya beberapa penghargaan untuk Koperasi Sawit Bersama Ranah Air Haji ini yaitu:

- 3.4.1 Juara I Koperasi Berprestasi Jenis Produsen Tingkat Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010.
- 3.4.2 Penghargaan Internasional RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) for Altraining RSPO Smallholders Certification Tahun 2010.
- 3.4.3 Juara Umum Koperasi Berprestasi Tingkat Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2011.
- 3.4.4 Memperoleh Sertifikat ISCC (International Sustainability and Carbon Certification) Berlin Jerman Tahun 2012.
- 3.4.5 Memperoleh Sertifikat Hasil Penilaian Klasifikasi Koperasi dengan Nilai A (Sangat Baik) Tahun 2012.
- 3.4.6 Memperoleh Penghargaan sebagai Koperasi Terbaik I Jenis Produsen Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012 di Berikan Oleh Gubernur Sumatera Barat.
- 3.4.7 Memperoleh Penghargaan sebagai Koperasi Berprestasi Kelompok Produsen Tingkat Nasional Tahun 2012 di Berikan Oleh Menteri Koperasi Indonesia di Palangkaraya Kalimantan Timur.
- 3.4.8 Juara Umum Koperasi Berprestasi tingkat Pasaman Barat Tahun 2014, 2015, Dan 2016.
- 3.4.9 Memperoleh Sebagai Koperasi Berpotensi Tingkat Sumatera Barat Tahun 2017.
- 3.4.10 Juara I Koperasi Berproduksi Tingkat Pasaman Barat Tahun 2017.
- 3.4.11 Juara I Koperasi Berprestasi Kategori Produsen Tingkat Pasaman Barat Tahun 2018.
- 3.4.12 Koperasi Berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018.
- 3.4.13 Piagam Penghargaan Atas Ketaatan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Tahun 2022.

3.5 Keanggotaan Koperasi

Sebagai suatu perkumpulan, koperasi tidak akan terbentuk tanpa memiliki anggota sebagai tulang punggungnya. Semakin banyak anggota pada suatu koperasi, maka semakin kokoh kedudukan koperasi sebagai suatu badan usaha, dilihat dari segi organisasi maupun dari sudut ekonomi, sebab koperasi dikelola dan dibiayai oleh para anggota.

Berakhirnya keanggotaan seseorang dalam koperasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kematian, pengunduran diri, atau karena alasan tertentu. Dalam hal ini, penting bagi koperasi untuk memiliki ketentuan yang jelas mengenai pemutusan status keanggotaan guna mencegah dan mengantisipasi potensi konflik di antara anggota dan manajemen terkait dengan proses tersebut. (Mahmud: 2024, hal. 92)

Dengan demikian, perlu adanya upaya untuk merinci dan mengklarifikasi aturan terkait pemutusan keanggotaan, termasuk prosedur yang harus diikuti, hak dan tanggung jawab anggota yang bersangkutan, serta mekanisme penyelesaian konflik jika diperlukan. (Mahmud: 2024, hal. 93)

Jumlah anggota keadaan per 31 Desember 2023 sebanyak 509 orang dan terjadi mutasi di tahun 2024 yang berhenti sebanyak 22 orang anggota yang masuk sebanyak 23 orang sehingga jumlah anggota keadaan per 31 Desember 2024 sebanyak 510 orang semuanya berasal dari Kelompok Tani Bancah Paleh Sepakat. Adapun perkembangan keanggotaan Koperasi Sawit Bersama keadaan per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Perkembangan Keanggotaan Koperasi Produsen Sawit Bersama Nagari
Ranah Air Haji

Keterangan	Jumlah
Anggota Per 31-12-2023	509 Orang
Anggota Masuk	23 Orang
Jumlah Anggota	510 Orang

Anggota Berhenti	22 Orang
Anggota Per 31-12-2024	510 Orang

Sumber: Dokumen Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Koperasi Produsen Sawit Bersama Tahun Buku 2024.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel Laporan Daftar Mutasi Anggota Tahun Buku 2024 pada lahan jadi dan lahan tergusur sebagaimana berikut ini:

Tabel 3.4

Laporan Mutasi Anggota Tahun Buku 2024 Lahan Jadi

No.	Nama Anggota	Bulan	Keterangan
1	Indron	Februari	Anggota a.n Indron dijual kepada anggota a.n Rosni Batubara 0,25 Kavling
	Rosni Batubara	Februari	Anggota a.n Rosni Batubara dibeli dari anggota a.n Indron 0,25 Kavling
2	Basron	Februari	Anggota a.n Basron dijual kepada anggota a.n Kamaruddin 0,041 Kavling
	Kamaruddin	Februari	Anggota a.n Kamaruddin dibeli dari anggota a.n Basron 0,041 Kavling
3	Neliyarti Lukman	Februari	Anggota a.n Neliyarti Lukman di berikan kepada anggota a.n Weni Safitri 0,25 Kavling
	Weni Safitri	Februari	Anggota a.n Weni Safitri di peroleh dari anggota a.n Neliyarti Lukman 0,25 Kavling

4	Rahmiati III	Maret	Anggota a.n Rahmiati III di berikan kepada anggota a.n Masnun 0,125 Kavling
	Masnun	Maret	Anggota a.n Masnun di peroleh dari anggota a.n Rahmiati III 0,125 Kavling
5	Zatri Elti	Mei	Anggota a.n Zatri Elti dijual kepada anggota a.n Dian Hadana Putra 0,25 Kavling
	Dian Hadana Putra	Mei	Anggota a.n Dian Hadana Putra di beli dari anggota a.n Zatri Elti 0,25 Kavling
6	Juneldi Haris	Mei	Anggota a.n Juneldi Haris di jual kepada anggotab a.n Hanni Muflihat 0,25 Kavling
	Hanni Muflihat	Mei	Anggota a.n Hanni Muflihat di beli dari anggota a.n Juneldi Haris 0,25 Kavling
7	Muhammad Yunil	Juni	Anggota a.n Muhammad Yunil di jual kepada anggota a.n Muhammad Zulpikar Yusuf 0,25 Kavling
	Muhammad Zulpikar Yusuf	Juni	Anggota a.n Muhammad Zulpikar Yusuf di beli dari anggota a.n Muhammad Yunil 0,25 Kavling
8	Zuraida	Juli	Anggota a.n Zuraida di jual kepada anggota a.n Ayu Martini 0,125 Kavling

	Ayu Martini	Juli	Anggota a.n Ayu Martini di beli dari anggota a.n Zuraida 0,125 Kavling
9	Juliardi	Agustus	Anggota a.n Juliardi di jual kepada anggota a.n Suaida 0,125 Kavling
	Suaida	Agustus	Anggota a.n Suaida di beli dari anggota a.n Juliardi 0,125 Kavling
10	Yanti Elpida QQ Ramlah	Agustus	Anggota a.n Yanti Elfida QQ Ramlah diberikan kepada Tanrizal 0,125 Kavling dan Damri 0,125 Kavling
	Tanrizal	Agustus	Anggota a.n Tanrizal diperoleh dari anggota a.n Yanti Elpida QQ Ramlah 0,125 Kavling
	Damri	Agustus	Anggota a.n Damri diperoleh dari anggota a.n Yanti Elfida QQ Ramlah 0,125 Kavling
11	Tanrizal	September	Anggota a.n Tanrizal di jual kepada anggota a.n Nanda Styawan 0,25 Kavling
	Damri	September	Anggota a.n Damri di jual kepada anggota a.n Nanda Styawan 0,125 Kavling
	Nanda Styawan	September	Anggota a.n Nanda Styawan di beli dari anggota a.n Tanrizal 0,125 Kavling dan Damri 0,125 Kavling

Sumber: Dokumen Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Koperasi Produsen Sawit Bersama Tahun Buku 2024.

Dari rekapitulasi mutasi anggota di atas dapat dilihat bahwa umumnya peralihan anggota dilakukan dengan jual beli kavling sehingga pembeli baru dapat menjadi anggota Koperasi Produsen Sawit Bersama apabila telah memiliki tanah kavling. Jumlah awal anggota pada lahan jadi adalah 248 orang, dan terjadi mutasi anggota sehingga anggota yang berhenti berjumlah 10 orang dan anggota yang masuk sebanyak 12 orang, dan jumlah akhir anggota menjadi 250 orang. Selanjutnya, dapat dilihat juga Daftar Mutasi Anggota pada lahan tergusur Tahun Buku 2024 sebagaimana berikut ini:

Tabel 3.5
Daftar Mutasi Anggota Lahan Tergusur Tahun 2024

No.	Nama Anggota	Bulan	Keterangan
1	Fitra	Januari	Anggota a.n Fitra di jual kepada anggota a.n Yusda 0,25 Kavling
	Yusda	Januari	Anggota a.n Yusda di beli dari anggota a.n Fitra 0,25 Kavling
2	Fatimah	Januari	Anggota a.n Fatimah di jual kepada anggota a.n Yuniarti 0,25 Kavling
	Yuniarti	Januari	Anggota a.n Yuniarti di beli dari anggota a.n Fatimah 0,25 Kavling
3	Aisyah	Februari	Anggota a.n Aisyah di jual kepada anggota a.n Aldy Firanto Putra 0,25 Kavling
	Aldy Firanto Putra	Februari	Anggota a.n Aldy Firanto Putra di beli dari anggota a.n Aisyah 0,25 Kavling

4	Rusdan	Maret	Anggota a.n Rusdan di jual kepada anggota a.n Ahmad Hamonangan Matondang 0,25 Kavling
	Ahmad Hamonangan Matondang	Maret	Anggota a.n Ahmad Hamonangan Matondang di beli dari anggota a.n Rusdan 0,25 Kavling
5	Chairul Lubis	Maret	Anggota a.n Chairul Lubis di jual kepada anggota a.n Neli Daini 0,166 Kavling
	Neli Daini	Maret	Anggota a.n Neli Daini di beli dari anggota a.n Chairul Lubis 0,166 Kavling
6	Elvina	Juni	Anggota a.n Elfina di jual kepada anggota a.n Yesi Safitri QQ Wisna 0,125 Kavling
	Yesi Safitri QQ Wisnu	Juni	Anggota a.n Yesi Safitri QQ Wisna di beli dari anggota Elfina 0,125 Kavling
7	Syafniarti	Juli	Anggota a.n Syafniarti di jual kepada anggota a.n Rima Melira 1 Kavling
	Rima Melira	Juli	Anggota a.n Rima Melira di beli dari anggota a.n Syafniarti 1 Kavling
8	Asni	Agustus	Anggota a.n Asni di jual kepada Anggota a.n Ifan Kurniawan 0,25 Kavling

	Ifan Kurniawan	Agustus	Anggota a.n Ifan Kurniawan di beli dari anggota a.n Asni 0,25 Kavling
9	Aldy Firanto Putra	Oktober	Anggota a.n Aldy Firanto Putra di jual kepada anggota a.n Ifan Kurniawan 0,25 Kavling
	Ifan Kurniawan	Oktober	Anggota a.n Ifan Kurniawan di beli dari anggota a.n Aldy Firanto Putra 0,25 Kavling
10	Arniati	Oktober	Anggota a.n Arniati di jual kepada anggota a.n Ummi Pertiwi 0,125 Kavling
	Ummi Pertiwi	Oktober	Anggota a.n Ummi Pertiwi di beli dari anggota a.n Arniati 0,125 Kavling
11	Lomsiah QQ Agusnita	November	Anggota a.n Lomsiah qq Agusnita di jual kepada anggota a.n Asna 0,25 Kavling
	Asna	November	Anggota a.n Asna di beli dari anggota a.n Lomsiah QQ Agusnita 0,25 Kavling
12	Ulfa Maria	November	Anggota a.n Ulfa Maria di jual kepada anggota a.n Pestari Anggraini 0,25 Kavling
	Pestari Anggraini	November	Anggota a.n Pestari Anggraini di beli dari anggota a.n Ulfa Maria 0,25 Kavling
13	Hilman	November	Anggota a.n Hilman di jual kepada anggota a.n Dame Roha Nita 0,143 Kavling

	Risna	November	Anggota a.n Risna di jual kepada anggota a.n Dame Roha Nita 0,143 Kavling
	Dame Roha Nita		Anggota a.n Dame Roha Nita di beli dari anggota a.n Hilman 0,143 Kavling dan anggota a.n Risna 0,143 Kavling
14	Riflil	Desember	Anggota a.n Riflil di jual kepada anggota a.n Ramini 0,25 Kavling
	Ramini	Desember	Anggota a.n Ramini di beli dari anggota a.n Riflil 0,25 Kavling

Sumber: Dokumen Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Koperasi Produsen Sawit Bersama Tahun Buku 2024

Dari rekapitulasi mutasi anggota di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan peralihan anggota terjadi karna adanya jual beli kavling. Jumlah awal anggota pada lahan tergusur adalah 261 orang, dan terjadi mutasi anggota sehingga anggota yang berhenti berjumlah 12 orang dan anggota yang masuk 11 orang, jumlah akhir anggota menjadi 260 orang.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, jumlah anggota pada lahan jadi adalah 250 orang dan lahan tergusur 260 orang. Maka jumlah anggota Koperasi Sawit Bersama Ranah Air Haji secara keseluruhan menjadi 510 orang. Pada lahan jadi dan lahan tergusur terjadinya mutasi anggota Koperasi Sawit Bersama umumnya disebabkan karna adanya jual beli tanah kavling plasma.

3.6 Motto, Visi dan Misi Koperasi

Kepemimpinan pengurus mempunyai peran penting dalam sebuah koperasi, karena kepemimpinan itu merupakan faktor penentu keberhasilan seseorang dalam memimpin sebuah organisasi. Kepemimpinan pengurus memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap partisipasi anggota karena

pengurus bisa menarik minat masyarakat untuk menjadi anggota dari koperasi tersebut dan ikut berpartisipasi pada Koperasi Produsen Sawit Bersama ini. Adapun moto dan visi misi Koperasi Produsen Sawit Bersama Nagari Air Haji ini adalah sebagai berikut: Motto: "Maju dan Berkembang Bersama." Visi: "Menjadi koperasi yang unggul yang dapat memberikan manfaat kepada anggota dan masyarakat." Misi:

3.6.1 Meningkatkan kesejahteraan anggota dengan memberikan manfaat yang besar kepada anggota.

3.6.2 Membantu anggota dalam memenuhi kebutuhan dengan pelayanan yang prima.

3.6.3 Menjadi koperasi yang dikelola dengan sistem yang transparan, profesional dan akuntabilitas.

Dalam menjalankan tata kehidupan koperasi maka dibutuhkan kerjasama antar anggota koperasi, keseriusan pengurus untuk merealisasikan visi dan misi nya akan memacu koperasi untuk menjadi lebih baik lagi dalam melaksanakan kegiatannya dan tentunya akan terlaksana jika koperasi memberikan kualitas layanan dan kepemimpinan pengurus yang baik kepada anggotanya.

UIN IMAM BONJOL
PADANG